

PENUTUP

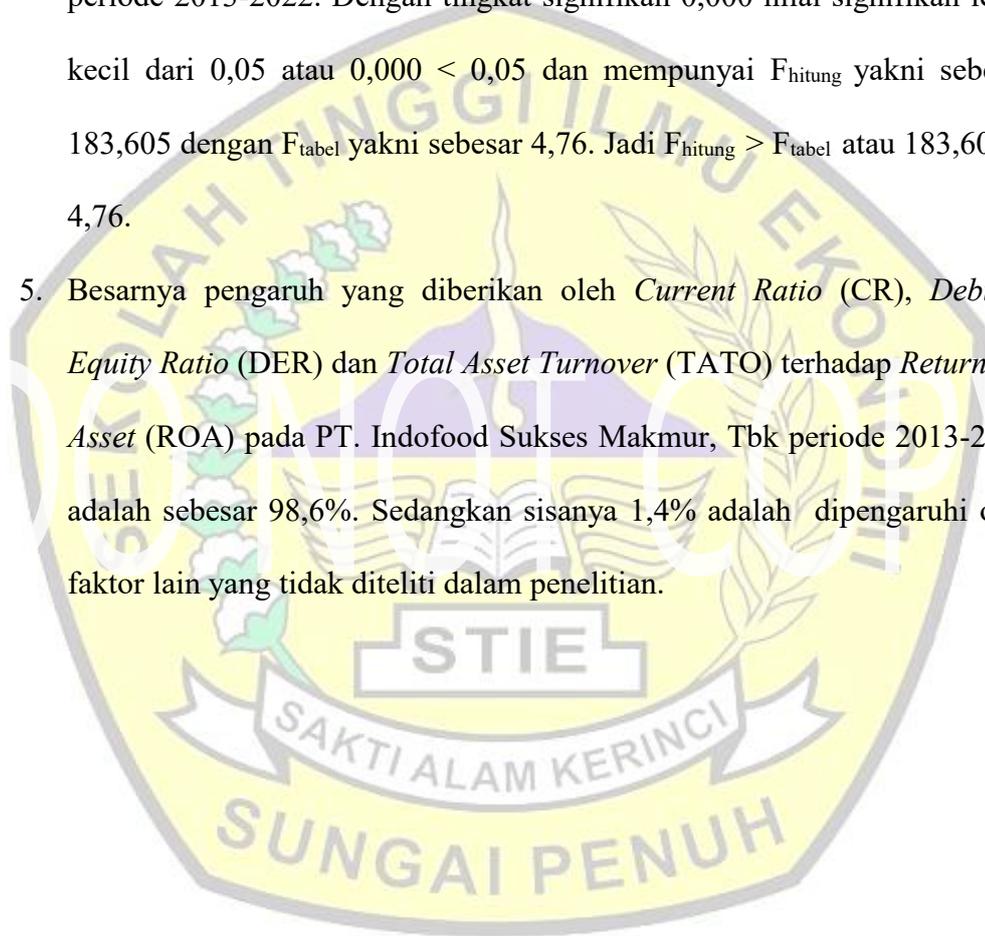
Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya tentang Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2013-2022, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2013-2022, dengan tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 atau $0,856 > 0,05$ dan variabel *Current Ratio* (CR) mempunyai t_{hitung} yakni sebesar 0,187 dengan t_{tabel} yakni sebesar 2,447. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,187 < 2,447$.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2013-2022, dengan tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 atau $0,006 < 0,05$ dan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai t_{hitung} yakni sebesar 3,667 dengan t_{tabel} yakni sebesar 2,447. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,667 > 2,447$.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2013-2022, dengan tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 atau $0,017 < 0,05$ dan variabel Total Asset Turnover (TATO) mempunyai

thitung yakni sebesar 3,007 dengan ttabel yakni sebesar 2,447. Jadi thitung < ttabel atau $3,007 > 2,447$.

4. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2013-2022. Dengan tingkat signifikan 0,000 nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$ dan mempunyai F_{hitung} yakni sebesar 183,605 dengan F_{tabel} yakni sebesar 4,76. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $183,605 > 4,76$.
5. Besarnya pengaruh yang diberikan oleh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2013-2022 adalah sebesar 98,6%. Sedangkan sisanya 1,4% adalah dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.



Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

A. Untuk Perusahaan

1. Variabel X_1 tidak berpengaruh terhadap Y sehingga dapat dilihat bahwa aktiva lancar pada perusahaan sebesar Rp 390.672.518 yang lebih besar dari utang lancar perusahaan yang sebesar Rp 255.782.366 yang mana ini sejalan dengan pendapat ahli bahwa semakin tinggi aktiva lancar yang dihasilkan maka ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang. Maka diharapkan untuk perusahaan untuk dapat lebih meningkatkan aktiva lancarnya.
2. Variabel X_2 berpengaruh terhadap Y sehingga dapat dilihat bahwa total utang pada perusahaan sebesar Rp 564.382.432 yang mana ini lebih kecil dibandingkan dengan total ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan yakni sebesar Rp 577.152.798 yang mana ini sejalan dengan pendapat ahli bahwa DER yang rendah maka keadaan perusahaan semakin baik maka diharapkan perusahaan dapat lebih meningkatkan modalnya dan dapat mengurangi total utangnya sehingga beban perusahaan terhadap pihak luar dapat rendah.
3. Variabel X_3 berpengaruh signifikan terhadap Y sehingga dapat dilihat bahwa penjualan pada perusahaan sebesar RP 762.112.033 yang mana ini lebih rendah dari total aktiva yang sebesar Rp 1.141.525.230 yang mana menurut para ahli bahwa jika perusahaan ingin memaksimalkan aktiva

maka perusahaan harus meningkatkan penjualan & mengurangi aktiva yang kurang produktif.

B. Untuk Peneliti

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan karena masih banyak lagi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.
2. Dan bagi penelitian selanjutnya untuk dapat menambahkan periode penelitian dan memperbanyak sampel penelitian untuk penelitian yang akan datang. Sehingga hasil yang didapat lebih tepat dan akurat.

